

PENGARUH DIABETES SELF MANAGEMENT EDUCATION (DSME) DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KUALITAS HIDUP DAN PERAWATAN DIRI PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2

Antony Bagus Birowo¹, Anna Kurnia^{2*}, Khoiriyah³, Dwi Nur Rahmantika Puji Safitri⁴

¹⁻⁴Nursing Program, Faculty of Nursing and Health Sciences, University of Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 19/09/2025. Revised - Accepted 30/09/2025.</p> <hr/> <p>Keywords: Diabetes Self-Management Education (DSME) Diabetes Mellitus Quality of Life Self-Care</p>	<p>Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang prevalensinya terus meningkat di seluruh dunia. Indonesia diperkirakan akan mengalami jumlah kasus hingga 28,6 juta pada tahun 2045. DM tipe 2 sering memunculkan komplikasi yang dapat menurunkan kualitas hidup dan perilaku perawatan diri. Kondisi ini menekankan pentingnya metode edukasi yang inovatif untuk membantu penderita mencapai pengelolaan penyakit yang lebih optimal. Penelitian ini mengevaluasi pengaruh edukasi berbasis audiovisual yang dirancang dalam bentuk <i>Diabetes Self-Management Education</i> (DSME) terhadap kualitas hidup serta perilaku perawatan diri penderita DM tipe 2. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan pra-eksperimen dengan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>, melibatkan 42 responden yang di wilayah kerja Puskesmas Sarwodadi. Materi edukasi mencakup manajemen diabetes, penerapan pola hidup sehat, serta langkah-langkah perawatan diri. Instrumen penilaian kualitas hidup dengan <i>Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire</i> (DQLCTQ) dan perilaku perawatan diri menggunakan <i>Summary of Diabetes Self-Care Activities</i> (SDSCA) yang telah tervalidasi. Analisis data dilakukan dengan uji <i>Wilcoxon Signed-Rank Test</i> untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebelum diberikan edukasi, mayoritas responden memiliki kualitas hidup buruk serta perilaku perawatan diri cukup. Setelah mengikuti program DSME, kedua aspek tersebut menunjukkan perbaikan yang bermakna ($p = 0,000$) dengan mayoritas responden memiliki kualitas hidup dan perilaku perawatan diri baik. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis audiovisual dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pasien untuk merawat diri. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media berbasis teknologi digital yang lebih interaktif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara berkelanjutan dan mudah diakses.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease with a steadily increasing global prevalence. In Indonesia, the number of DM cases is projected to reach 28.6 million by 2045. Type 2 DM often leads to complications that negatively affect quality of life and self-care behaviors. This highlights the need for innovative educational strategies to help patients achieve optimal disease management. This study aimed to evaluate the effect of audiovisual-based Diabetes Self-Management Education (DSME) on quality of life and self-care behaviors among patients with type 2 DM. A pre-</i></p>

experimental design with a one-group pretest–posttest approach was employed, involving 42 respondents within the working area of Sarwodadi Community Health Center. The educational intervention covered diabetes management, healthy lifestyle practices, and self-care techniques. Quality of life was measured using the Diabetes Quality of Life Clinical Trial Questionnaire (DQLCTQ), and self-care behaviors were assessed using the Summary of Diabetes Self-Care Activities (SDSCA), both of which are validated instruments. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test to compare pre- and post-intervention outcomes. The results showed that, prior to the intervention, most participants had poor quality of life and moderate self-care behaviors. Following the DSME program, both aspects improved significantly ($p = 0.000$), with the majority of participants achieving good quality of life and self-care behaviors. These findings suggest that audiovisual-based education is an effective strategy for enhancing patients' understanding and skills in self-management. Future research is recommended to develop more interactive, technology-based educational tools to support continuous and easily accessible learning.

**Corresponding Author: annakurnia@unimus.ac.id*
